

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru PAI Dalam Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Gebog Kudus. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Gebog Kudus meliputi upaya di dalam pembelajaran PAI dan upaya di luar pembelajaran PAI. Didalam pembelajaran PAI, guru menerapkan nilai-nilai moderasi beragam melalui beragam metode pembelajaran, antara lain metode diskusi dan metode kerja kelompok. Pada metode diskusi melatih peserta didik berpikir kritis dan terbuka sehingga setiap peserta didik memiliki wawasan yang luas yang bersumber dari peserta didik lainnya serta melatih sikap demokratis. Pada metode kerja kelompok, nilai moderasi yang diterapkan yaitu kegiatan saling tolong menolong dalam pembelajaran. Peserta didik diharuskan untuk saling kerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik. Di luar pembelajaran PAI, guru menerapkan nilai-nilai moderasi beragam melalui pembiasaan dan keteladanan. Pada aspek pembiasaan, guru membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan ibadah wajib yaitu sholat dhuhur dan asholat ashar secara berjama'ah di mushola sekola. Pada aktivitas keteladanan, guru memberikan contoh dengan berangkat ke sekolah tepat waktu, disiplin waktu dan tidak terlambat.
2. Peran Guru PAI dalam Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Gebog Kudus meliputi guru sebagai *conservator* (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber dari norma kedewasaan, guru bertanggung jawab akan sikap yang dilakukan dalam pembelajaran di sekolah sehari-hari. Sebagai *innovator* (pengembang) sistem nilai ilmu pengetahuan, guru bekerjasama dengan guru agama lain dalam pelaksanaan hari besar keagamaan Islam secara umum dan hari besar agama lain secara khusus. Guru sebagai *Transmitter* (penerus) sistem nilai yang ada kepada peserta didik, yaitu dengan membimbing dan memotivasi siswa agar menerapkan rasa toleransi dengan

teman seagama maupun beda agama. Guru sebagai *transformator* (penerjemah) sistem nilai yang ada melalui penerapan dalam diri dan prilakunya, yang kemudian diaktualisasikan dalam proses interaksi misalnya dengan memberikan contoh menghormati guru lain yang berbeda agama. Sebagai *organizer*, guru mengorganisir kegiatan multiagama di sekolah seperti upacara hari senin, upacara hari-hari besar nasional.

3. Faktor pendukung peran guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 1 Gebog Kudus antara lain guru yang memiliki kapasitas diri dan pengalaman yang sangat mendukung untuk membangun moderasi beragama. Faktor pendukung selanjutnya yaitu lingkungan masyarakat. Apresiasi lingkungan sekitar dan wali murid yang selaku warga setempat sangat mendukung terhadap kegiatan sekolah, terkhusus kegiatan keagamaan dengan tetap memegang teguh aspek toleransi dan menghargai kebebasan beragama siswa atau masyarakat lainnya. Faktor penghambat peran guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 1 Gebog Kudus yaitu perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan penyebaran informasi sehingga hal itu berpengaruh pada pola pikir generasi muda dan dikhawatirkan munculnya perspektif *truth claim* atau klaim membenaran sebuah paham pada pola pikir pada generasi muda.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan selalu mendukung usaha dan upaya guru PAI dalam membangun moderasi beragama di sekolah dan memperhatikan perkembangan nilai-nilai tersebut kepada siswa-siswa.
2. Kepada guru PAI hendaknya lebih menguatkan pembiasaan pada perilaku bukan hanya pada konsep dan pengertian. Guru PAI juga diharapkan mampu membangun komunikasi terhadap pihak sekolah untuk membuat kegiatan-kegiatan keagamaan dan memberi pemahaman kepada wali siswa dan masyarakat sekitar tentang kegiatannya.
3. Kepada siswa diharapkan mampu mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama di setiap saat baik di sekolah maupun di luar sekolah.